

## ABSTRAK

Dilakukan uji toksisitas dari daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) dengan metode *Brine Shrimp Lethality*. Daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) memiliki kandungan senyawa yang dapat diperoleh dengan pemisahan menggunakan pelarut metanol, eter, heksan dengan cara soxhletasi.

Ekstrak yang diuji yaitu fase heksan fraksi eter ekstrak metanol dengan konsentrasi ekstrak uji 10, 100, 1000  $\mu\text{g/ml}$  dengan tiga kali replikasi.

Uji toksisitas dengan metode BST menggunakan larva udang laut (*Artemia salina* Leach) yang berasal dari telur *Artemia* yang ditetaskan selama 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Data kematian anak udang dicatat dan diolah dengan komputer menggunakan *Finney Computer Program* untuk menentukan harga  $LC_{50}$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fase heksan fraksi eter ekstrak metanol mempunyai efek toksik pada larva *Artemia salina* Leach dengan metode BST karena mempunyai harga  $LC_{50}$  kurang dari 1000  $\mu\text{g/ml}$  yaitu 97,3993  $\mu\text{g/ml}$ .

Dari hasil skrining fitokimia dengan Kromatografi Lapis Tipis ditemukan bahwa fase heksan fraksi eter ekstrak metanol mengandung senyawa terpen, triterpenoid bebas dan steroid.

